



ABSTRAK

Propinsi Lampung dengan luas 35 376,50 km² atau 1,74 % dari luas seluruh Indonesia, merupakan daerah penerima transmigrasi tertua di Indonesia, yaitu sejak tahun 1905 yang disebut dengan istilah kolonisasi. Pada tahun-tahun berikutnya berlangsung berbagai jenis transmigrasi, termasuk transmigrasi spontan. Migrasi penduduk ke daerah ini menimbulkan akibat yaitu semakin terbukanya kawasan hutan. Hampir semua kawasan hutan dijadikan perladangan, permukiman dan perkebunan rakyat, sedangkan hutan merupakan sumberdaya yang harus dijaga kelestariannya, sehingga pada tahun 1978 Pemerintah Daerah Lampung menutup Program Transmigrasi Umum dan dialihkan ke Program Transmigrasi Lokal, yaitu dengan tujuan antara lain memindahkan penduduk yang bermukim dan berusahatani di kawasan hutan ke Lampung Utara. Untuk mengetahui pelaksanaan pemindahannya diperlukan data tentang transmigran dan data bantu lainnya. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari berbagai instansi yang ada kaitannya dengan obyek penelitian. Adapun data yang dikumpulkan meliputi: daerah asal dan penempatan; jumlah dan asal serta target dan realisasi penempatan; realisasi pemindahan; jumlah dan kepadatan penduduk; kawasan hutan; luas bentuk penggunaan lahan serta data bantu lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah menyajikan data transmigran lokal Propinsi Lampung tahun 1981/1982 - 1987/1988 secara visual kedalam bentuk peta dan mengevaluasi pelaksanaan pemindahannya melalui peta-peta yang dihasilkan.

Visualisasi data dengan teknik kartografi dan simbol-simbol yang digunakan dalam penggambarannya menggunakan titik, garis dan area. Simbol titik meliputi: diagram batang sederhana dan majemuk, dan "pie graph"; simbol garis dengan garis alir; simbol area meliputi area kuantitatif dengan "choropleth". Peta-peta yang dihasilkan: kawasan hutan; jumlah dan kepadatan penduduk; luas bentuk penggunaan lahan; jumlah dan asal serta target dan realisasi penempatan transmigran; realisasi pemindahan.

Dari peta-peta yang dihasilkan dapat diketahui pelaksanaan penempatan dan pemindahannya selama tujuh periode, yaitu tahun 1981/1982 - 1987/1988 beserta penyebarannya dan kuantitas data langsung dapat terlihat pada lokasi datanya. Jika diamati pelaksanaan per daerah penempatan, maka Mesuji merupakan daerah yang paling banyak menerima transmigran. Arus pemindahan transmigran menuju ke Utara, disebabkan Propinsi Lampung bagian Utara kepadatan penduduknya relatif jarang. Pada umumnya daerah asal transmigran adalah dari kawasan hutan lindung. Pelaksanaan Program Transmigrasi Lokal di Propinsi Lampung tahun 1981/1982 - 1987/1988 belum dapat mencapai target yang telah ditentukan.